

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sangatlah penting untuk dilaksanakan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung diselenggarakan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu mata kuliah wajib bagi mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap pelaporan dan evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara offline di Kabupaten Lampung Selatan oleh 81 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta disetiap kelompoknya. Para peserta disebar di 4 Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Jati Agung. Dari 81 kelompok tersebut, kelompok 46 mendapatkan penempatan di Desa Gedung Agung. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2022 hingga 08 September 2022 selama kurun waktu sebulan lamanya. Desa Gedung Agung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu desa dengan potensi pertanian yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Padi, Jagung, Karet, Sawit, Singkong. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro

Kecil Menengah (UMKM) di desa Gedung Agung yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Gedung Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yaitu UMKM Kerajinan Tangan Sangkek Pak Feri yang mengolah tali kaca menjadi berbagai macam produk Sangkek Pasar yang dipasarkan ke beberapa pasar di wilayah Kecamatan Jati Agung.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kerajinan Tangan Sangkek Pasar Pak Feri yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah salah satu aspek terpenting bagi perkembangan UMKM. Dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Namun, sebagian pelaku UMKM masih menganggap pengelolaan keuangan ini rumit dan tidak tertib nya dalam pencatatan keuangan sehingga malas untuk dilakukan.

Kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan di segala aspek kehidupan kita sehari-hari. Media berbasis digital saat ini merupakan salah satu media utama dalam melakukan komunikasi dan juga bisnis atau usaha. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum banyak memahami bagaimana memanfaatkan media berbasis digital ini untuk mengembangkan usaha mereka. Pengabdian dilaksanakan di usaha mandiri palet kayu milik Bapak Pamungkas. Permasalahan yang ada yaitu, usaha Feri Keranjang Pasar hanya tidak melebarkan jangkauan dan belum mengoptimalkan pemasaran online serta pencatatan pembukuan masih manual. Dengan adanya permasalahan tersebut penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PEMBUATAN DESAIN LOGO DAN SOSIAL MEDIA PADA UMKM FERI KERANJANG PASAR DI DESA GEDUNG AGUNG**
”

1.1.1 Profil Desa

Desa Gedung Agung	
Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Lampung Selatan
Desa	Jati Agung
Kode Pos	35365
Luas	553 h
Jumlah Penduduk	Dusun 1 = 239 jiwa Dusun 2 = 447 jiwa Dusun 3 = 135 jiwa Dusun 4 = 267 jiwa Dusun 5 = 144 jiwa Dusun 6 = 176 jiwa Dusun 7 = 288 jiwa
Pendidikan	Belum/tidak sekolah = 160 jiwa Sd = 576 jiwa SLTP = 463 jiwa SMA = 401 jiwa D3 = 21 jiwa S1 = 32 jiwa
Mata Pencarian	Petani = 743 jiwa Pedagang = 204 jiwa Pns = 4 jiwa Buruh = 427 jiwa Lainya = 318 jiwa

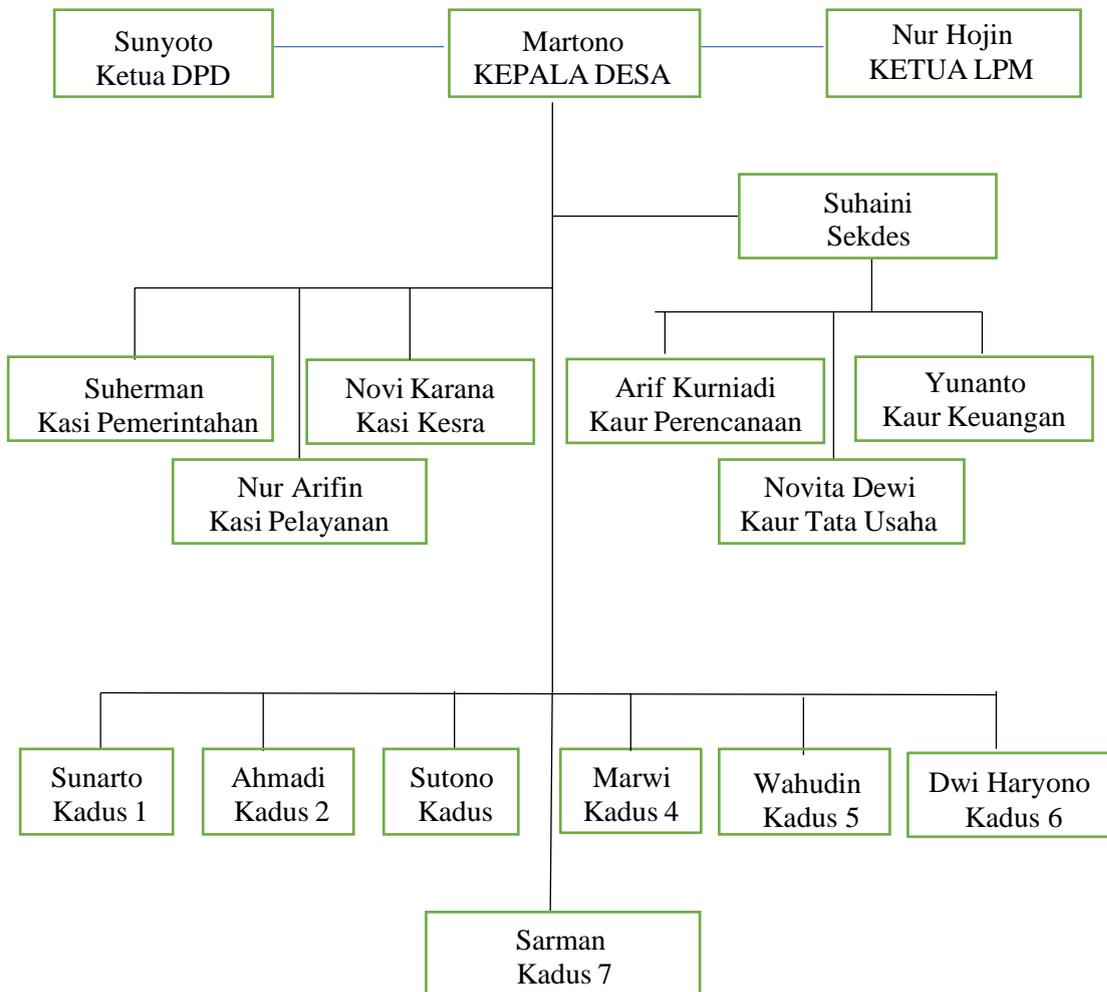
Table. 1

Sumber :

Desa Gedung Agung adalah merupakan salah satu umbulan yang terpisah-pisah

yang bernama kampung susukan yang dikepalai oleh Alfian dibawah naungan negeri balau dan belum berbentuk wilayah desa, dengan perkembangan penduduk yang sangat pesat dan cukup banyak pada tahun 1960 an, maka timbulah gagasan seorang tokoh masyarakat, agama, dan pemuka adat. Dalam pertemuan tersebut terbentuk suatu desa. Dan hasil musyawarah tersebut terbentuklah desa yang diberi nama desa Gedung Agung.

Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Feri
 Nama UMKM : Feri Keranjang Pasar
 Berdirinya UMKM : Tahun 2020

Alamat UMKM : Dusun 1 Desa Gedung Agung Kecamatan Jati Agung
Kabupaten Lampung Selatan

Masalah : Tidak mempunyai logo dan social media untuk
memasarkan sangkek dan keranjot.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini adalah :

1. Belum ada logo pada umkm feri keranjang pasar
2. Belum ada social media pada umkm feri keranjang pasar

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan logo pada umkm feri keranjang pasar agar mempunyai suatu brand dalam bisnis.
2. Untuk menerapkan sosial media pada umkm feri keranjang pasar guna memperluas pemasaran.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Kelurahan Gedung Agung Kecamatan Jati Agung , Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Gedung Agung melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

3. Bagi Masyarakat Kelurahan Gedung Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Kelurahan Gedung Agung
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Gedung Agung
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Kelurahan Gedung Agung.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

4. Manfaat Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM adalah sebagai berikut:

- a. Desa Gedung Agung
- b. Umkm Feri Keranjang Pasar
- c. SDN 1 Desa Gedung Agung
- d. Kantor kecamatan Jati Agung